



Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	22-04-2021		
Close	5,994.18	Value (Rp Triliun)	8.65	
Change (point)	0.94	Volume (Miliar Lbr)	15.67	
Persen (%)	0.02%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,309	
Average PER (x)	11.5	LQ45 Persen (%)	0.13	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)		Buy	Sell	+/-
Net Foreign		2,052	2,230	(178)

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	33,815.00	(321.4)	-0.95%
Nasdaq	13,818.00	(131.80)	-0.95%
FTSE	6,938.00	42.95	0.62%
DAX	15,321.00	124.60	0.81%
CAC 40	6,267.00	56.70	0.90%
Hangseng	28,755.00	133.40	0.46%
Nikkei 255	29,188.00	679.60	2.33%
Strait Times	3,188.00	32.70	1.03%
Yield Indo Sun 10Y	6.6643	(0.0071)	-0.11%
Yield US 10Y	1.5540	(0.0100)	-0.64%
VIX	18.71	1.2100	6.47%
Como Indx	194.68	1.020	0.52%
IndoCDS	79.88	(0.107)	-0.13%
EIDO	21.38	(0.34)	-1.59%
Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	15,992.50	(237.50)	-1.49%
Tin (\$/ton)	26,740.00	(155.00)	-0.58%
Gold (\$/tonz)	1,793.10	15.00	0.84%
CPO (RM/ton)	3,993.00	101.00	2.53%
Wood Pulp	5,387.50	(37.50)	-0.70%
Oil NYMEX (\$/barrel)	61.43	0.06	0.13%
Coal NEWC (\$/ton)	88.10	(0.05)	-0.06%

Sumber: bloomberg/laplus

Market Review

- Ditengah-tengah penguatan dari bursa Asia, namun pergerakan bursa Indonesia bergerak sganan hingga ditutup 0,94 poin menuju 5.994 Saham-saham yang memimpin penguatan dimulai dari sektor *agriculture*. Total transaksi perdagangan selasa kemarin relatif ramai capai Rp8,68 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp145 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : ASII, BBRI, TAPG, BBKA, ANTM, KOTA, BBTN, BMRI, TBIG,
- Emiten Top Transaksi Volume : TAPG, FREN, BRMS, BKSL, PURA, BULL, CARE, ZINC, PNBS, NATO
- Emiten Top Buy Value Foreign : ASII, BBKA, BBRI, TLKM, BMRI, TBIG, UNTR, UNVR, LPPF, ANTM
- Emiten Top Sell Value Foreign : FREN, BRMS, KOTA, MLPL, TAPG, BUMI, PNBS, ZINC
- Emiten Lose %: UNTR, JPFA, CTRA, PGAS, ERAA, ACES, MNCN, BBNI, INKP, INDF.
- Emiten Top % : BBTN, BTPS, ASII, MEDC, EXCL, TLKM, MIKA, BBKA, INCO, UNVR.
- Bursa Asia pada umum ditutup menguat, mengekor dengan bursa As maupun bursa Uni eropa yang berakhir naik. Bank Sentral China mempertahankan suku bunga sebesar 3,85% sesuai dengan ekspektasi.
- Dow Jones semalam kembali melanjutkan pelemahan sebesar 321,40 poin menuju 33.815 dengan memanfaatkan kekhawatiran pajak peluang naik. Kabar laporan dari berbagai media termasuk Bloomberg dan the New York Times menyebutkan Presiden AS Joe Biden sedang mengupayakan kenaikan pajak atas *capital gain* menjadi 39,6 persen dari 20 persen untuk pendapatan orang Amerika Serikat lebih dari USD 1 juta.
- Harga minyak mentah kembali melemah sebesar 0,08% menuju US\$61,40/barrel terangkat dengan ekspektasi pemenuhan cadangan minyak AS.

Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 5.955 Support I : 5.980 sedangkan Resistance I : 6.020 dan Resistance II: 6.050
- RUSLUB : WSBP, EXCL ; Cum Dividen Rp31,6/saham; JPFA Rp40/saham GEMS US\$0,1275/saham; Ex Dividen CINT Rp15/saham ASGR Rp9/saham Trading Rights Issue dengan 1 saham dapat 52 rights diharga Rp120/saham Dari 28-04-2021 hingga 04-05-2021
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.720 kasus menjadi 1.620.569 kasus, jumlah dirawat menjadi 101.106 orang, yang meninggal tambah 230 orang menjadi 44.007 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.314 pasien sebesar 1.475.456 orang.
- Hasil lelang frekuensi 2,3 GHz telah diketahui. Telkomsel dan Smartfren memenangkan perebutan blok kosong di spektrum tersebut. Sedangkan, XL Axiata pulang dengan tangan hampa. Informasinya adalah Telkomsel mendapatkan 20 MHz dan Smartfren mendapatkan 10 Mhz.
- Lembaga pemeringkat global yang berbasis di New York AS, Standard and Poor's (S&P) masih mempertahankan prospek atau outlook "Negatif" atas Indonesia dengan rating BBB pada 22 April 2021. Sebelumnya Lembaga pemeringkat global yang berbasis di New York AS, Standard and Poor's (S&P) masih mempertahankan prospek atau outlook "Negatif" atas Indonesia dengan rating BBB pada 22 April 2021. lembaga rating ini menyatakan bahwa peringkat Indonesia dipertahankan pada level BBB (Investment Grade) karena prospek pertumbuhan ekonomi yang kuat dan rekam jejak kebijakan yang berhati-hati yang tetap ditempuh otoritas. risiko fiskal dan risiko eksternal terkait pandemi Covid-19 perlu menjadi perhatian.
- Pada perdagangan kemarin IHSG hanya ditutup menguat tipis sebesar 0,94poin menuju 5.994 masih dibawah psikologis 6.000. Pada posisi tersebut IHSG hampir mendekati level rendah 5.883 pada tanggal 13 April 2021. Sinyal negatif dari eksternal membuat investor untuk mempertimbangkan peluang melanjutkan pelemahan. Dengan sinyal kejatuhan Dow Jones semalam dan menular ke bursa Uni eropa hingga pagi ini, bursa Jepang dibuka melemah. Namun harga spot komoditas memperlihatkan variatif dimana beberapa minyak mentah, emas, CPO dan minyak mentah mengalami catatkan kenaikan. Kabar Peringkat utang S&P yang mempertahankan posisi utang Indonesia level "BBB" dengan outlook negatif. Diharapkan dengan keluarnya kabar negatif tersebut diharapkan bursa Indonesia kembali menguat. Beberapa emiten diluar dai katagori LQ45 mengalami penguatan mengabaikan koreksi bursa, diharapkan emiten tersebut bisa meramaikan perdagangan perdagangan BEI. Kami memperkirakan IHSG peluang melanjutkan pelemahan dengan kisaran 5.955-6.020. Perhatikan sektor perkebunan dimulai dari DSNG, BWPT, LSIP, SIMP, AALI
- BOW : DSNG, BWPT, LSIP, SIMP, AALI, TBIG, EXCL, ISAT, TLKM

NEWS EMITEN

BBTN – Incar Laba Bersih 2021 Lonjak 100%

PT Itama Ranoraya Tbk menargetkan pertumbuhan sekitar 80% - 100% pada pendapatan dan laba bersih tahun ini. Hal itu disampaikan oleh Direktur Utama IRRRA, Heru Firdausi Syarif, sesuai gelaran Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST). Perseroan telah menganggarkan belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp250-300 miliar. Adapun sumber pendanaannya, akan dikaji dari beberapa alternatif pendanaan seperti pinjaman perbankan serta tidak menutup kemungkinan melakukan aksi korporasi di pasar modal. (Sumber: Emitennews.com) PER:11,26x

PWON – Refinancing Obligasi Global Senilai US\$250 Juta.

PT Pakuwon Jati Tbk menjajaki penerbitan obligasi global pada tahun ini. Emiten properti ini akan menggunakan dana hasil penawaran surat utang tersebut untuk membiayai kembali (refinancing) obligasi global yang jatuh tempo pada Februari 2024 senilai US\$ 250 juta. penilaian Fitch Ratings yang menyematkan peringkat BB atas usulan obligasi global teranyar Pakuwon. Selain untuk kebutuhan refinancing obligasi, perseroan juga akan menyerap dana emisi obligasi untuk keperluan umum. Menurut Fitch, saldo kas Pakuwon yang tinggi, tingkat utang yang rendah, dan properti investasi yang matang memungkinkan perseroan mempertahankan likuiditas yang kuat sekalipun terkena dampak pandemi. (Sumber: Investor.id) PER :26,15x

ASII – Akan Bagi Dividen Rp114/saham

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) PT Astra International Tbk memutuskan, menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2020, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2020. Besaran dividen tersebut termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp27,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp1,093 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 27 Oktober 2020, sehingga sisanya sebesar Rp87,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,522 triliun dan akan dibayarkan pada tanggal 25 Mei 2021 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 4 Mei 2021 pukul 16:00 WIB. (Sumber: Emitennews.com) PER: 14,79x

SMCB – BEI Pertanyakan Rencana Rights Issue

Sehubungan dengan rencana penggunaan dana hasil dari Rencana Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) alias rights issue. penggunaan dana sekitar 96% akan digunakan untuk membayar sebagian utang bank berupa fasilitas kredit term loan dari pinjaman sindikasi sebesar Rp3 triliun, dimana Rasio hutang Perseroan terhadap modal pada 31 Desember 2020 adalah sebesar 1,18, dan hal ini menjadi tantangan tersendiri yang memberatkan kinerja keuangan Perseroan. Dengan melakukan pengurangan hutang jangka panjang, maka beban bunga juga akan berkurang. (Sumber: Emitennews.com) PER : 20,18x

DIGI – Target pertumbuhan Pendapatan.

PT Arkadia Digital Media Tbk menyiapkan sejumlah rencana bisnis untuk meningkatkan kinerja usaha di tengah perekonomian Indonesia yang masih terdampak pandemi Covid-19. perseroan berencana meneruskan sejumlah pengembangan tahun ini, seperti pengembangan jaringan kerja sama dengan berbagai media, terutama media-media di daerah. perseroan akan meluncurkan produk-produk baru yang memiliki potensi bertumbuh, termasuk peluncuran portal baru dengan konten spesifik. (Sumber: Emitennews.com) PER: 40,07x

ACST – Kantongi Kontrak Baru K1-2021 Senilai Rp142,29 Miliar.

PT Aset Indonusa Tbk membukukan penurunan pendapatan sebesar 20,2% menjadi Rp 381,05 miliar pada kuartal I-2021 dibandingkan periode sama tahun lalu Rp 477,61 miliar. Adapun kontrak baru yang berhasil diraih perseroan mencapai Rp 142,29 miliar. perseroan mencatat penurunan rugi bersih sebesar 35,97% dari Rp 124,44 miliar menjadi Rp 79,68 miliar. Penurunan ini disebabkan oleh perlambatan proyek maupun penundaan tender akibat pandemi. perseroan akan memfokuskan perbaikan internal yang bertujuan untuk memperkuat fundamental perusahaan, sehingga siap untuk melaju seiring pemulihan yang akan terjadi di industri konstruksi kedepannya. (Sumber: Emitennews.com) PER : 7,99x

EDGE – Tuntaskan Akuisi Lahan Rp241,72 Miliar.

PT Indointernet Tbk melalui anak usaha PT Ekagrata Data Gemilang segera membangun data center. Hal ini dilakukan pembelian dua bidang tanah di Kuningan, Jakarta Selatan, dari PT Sentragraha Sentosa senilai Rp 241,72 miliar dirampungkan. Perseroan menandatangani akta pembelian lahan seluas 6.000 meter persegi pada 15 April lalu. Indointernet bertindak sebagai pemegang 99,83% saham EDG. Berdasarkan laporan keuangan perseroan, total nilai ekuitas perseroan mencapai Rp 930,83 miliar. Dengan demikian, total nilai transaksi mencerminkan 25,97% dari nilai ekuitas perseroan. (Sumber: Emitennews.com)

ASSA – Pefindo Tegaskan Rating Perseroan idA-

Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idA- PT Adi Sarana Armada. Outlook peringkat perusahaan stabil. Obligor berperingkat idA memiliki kemampuan kuat memenuhi komitmen keuangan jangka panjang. kemampuan obligor mungkin akan mudah terpengaruh perubahan buruk, dan kondisi ekonomi. Tanda kurang (-) menunjukkan peringkat itu, relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori bersangkutan. (Sumber: Emitennews.com) PER: 83,82x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p>BBTN Closed price : 1.700 Buy Kisaran : 1.650-1.670 Support : 1.600 Target 1 Jual : 1.760 Target 2 Jual : 1.830</p> <p>LSIP Closed price : 1.305 Buy Kisaran : 1.280-1.290 Support : 1.250 Target 1 Jual : 1.350 Target 2 Jual : 1.390</p> <p>BWPT Closed price : 118 Buy Kisaran : 115-118 Support : 110 Target 1 Jual : 125 Target 2 Jual : 133</p> <p>DISCLAIMER ON</p>	<p>SIMP Closed price : 530 Buy Kisaran : 510-520 Support : 500 Target 1 Jual : 550 Target 2 Jual : 560</p> <p>BBRI Closed price: 4.200 Buy Kisaran : 4.160-4.180 Support : 4.150 Target 1 Jual : 4.250 Target 2 Jual : 4.330</p> <p>BBCA Closed price : 31.075 Buy Kisaran : 30.700-30.900 Support : 30.500 Target 1 Jual : 32.000 Target 2 Jual : 32.300</p> <p>DISCLAIMER ON</p>
---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	KBRI	L,S,Y	49	SULI	E
2	ALMI	E	26	KIJA	Y	50	TAXI	E
3	ARGO	E	27	KRAH	M,L,Y	51	TELE	M,E,L
4	ARMY	L,Y	28	LAPD	E	52	TIRT	E
5	ARTI	E	29	MABA	D,L,Y	53	TOPS	M
6	BATA	M	30	MDRN	E	54	TRAM	L,Y
7	BTEL	E	31	MGNA	E,D,S	55	TRIO	E
8	CANI	E	32	MTRA	B,L,Y	56	UNIT	L
9	CMPP	E	33	MYRX	L,Y	57	UNSP	E
10	CNKO	E,L,Y	34	NASA	S	58	WSBP	M
11	CNTX	E	35	NIPS	L,Y	59	ZBRA	E
12	COWL	L,Y	36	NUSA	L,C,Y			
13	DWGL	E	37	OCAP	E			
14	ENVY	S	38	PALM	C			
15	ETWA	E	39	PICO	M			
16	GIAA	E	40	PLAS	L			
17	GLOB	E	41	POLL	M			
18	GOLL	B,L,C,Y	42	POLY	E			
19	GTBO	S	43	RIMO	L,Y			
20	HKMU	M	44	SAFE	E			
21	HOME	A	45	SIMA	E,L,Y			
22	INTA	E	46	SKYB	L,Y			
23	JKSW	E,S	47	SQMI	E			
24	KARW	E	48	SUGI	L,Y			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id



anugerah sekuritas indonesia

Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	PROJECTIONS		
	2020	2021	2022
World Output	-3.3	6.0	4.4
Advanced Economies	-4.7	5.1	3.6
United States	-3.5	6.4	3.5
Euro Area	-6.6	4.4	3.8
Germany	-4.9	3.6	3.4
France	-8.2	5.8	4.2
Italy	-8.9	4.2	3.6
Spain	-11.0	6.4	4.7
Japan	-4.8	3.3	2.5
United Kingdom	-9.9	5.3	5.1
Canada	-5.4	5.0	4.7
Other Advanced Economies	-2.1	4.4	3.4
Emerging Market and Developing Economies	-2.2	6.7	5.0
Emerging and Developing Asia	-1.0	8.6	6.0
China	2.3	8.4	5.6
India	-8.0	12.5	6.9
ASEAN-5	-3.4	4.9	6.1
Emerging and Developing Europe	-2.0	4.4	3.9
Russia	-3.1	3.8	3.8
Latin America and the Caribbean	-7.0	4.6	3.1
Brazil	-4.1	3.7	2.6
Mexico	-8.2	5.0	3.0
Middle East and Central Asia	-2.9	3.7	3.8
Saudi Arabia	-4.1	2.9	4.0
Sub-Saharan Africa	-1.9	3.4	4.0
Nigeria	-1.8	2.5	2.3
South Africa	-7.0	3.1	2.0
Memorandum			
Emerging Market and Middle-Income Economies	-2.4	6.9	5.0
Low-Income Developing Countries	0.0	4.3	5.2

Source: IMF, World Economic Outlook, April 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.1 percent in 2020 and 11.3 percent in 2021 based on calendar year.

OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth					
	2020	2021			2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO	
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3	
G20 ¹	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4	
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0	
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0	
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5	
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4	
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5	
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8	
Spain ²	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8	
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3	
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3	
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4	
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2	
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6	
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5	
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5	
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5	
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0	
India ³	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6	
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3	
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4	
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3	
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5	

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.

Postur APBN 2021 (Rp triliun)

Pendapatan Negara >>> 1.743,6

• Penerimaan perpajakan	1.444,5
• Penerimaan negara bukan pajak (PNBP)	298,2
• Penerimaan hibah	0,9

Belanja Negara >>> 2.750,0

• Belanja pemerintahan pusat	1.954,5
• Transfer ke daerah dan dana desa	795,5

Keseimbangan Primer >>> 633,1

Surplus (Defisit) Anggaran >>> 1.006,4
5,7% (terhadap PDB)

Pembiayaan Anggaran >>> 1.006,4

Anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) 2021*

• Kesehatan	: Rp25,4 triliun**
• Dana Perlindungan Sosial	: Rp110,2 triliun
• Sektoral K/L dan Pemda	: Rp184,2 triliun
• Dukungan UMKM dan Pembiayaan Korporasi	: Rp63,84 triliun
• Insentif Usaha	: Rp20,26 triliun
Total	: Rp403,9 triliun

*Pada Januari 2021 pemerintah menambah anggaran PEN 2021 menjadi Rp403,9 triliun dari sebelumnya Rp372,2 triliun.

**Anggaran kesehatan masih bisa berubah karena ada penambahan dana untuk vaksinasi gratis.

Sumber: Kementerian Keuangan RI/Grafis: SEHO

Sumber:Kemenkeu

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

Research Division

Rio

ryo@anugerahsekuritas.co.id

rioanalyst1@gmail.com

PT. Anugerah Sekuritas Indonesia

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : anugerah@indo.net.id

Patal Senayan

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

Surabaya

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

Kota

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

Malang

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

Yogyakarta

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

Surabaya

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

Kebon Jeruk

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515
